

ABSTRAK

Ah. Rofiqul Asyhar, 2017, POLITIK KEKUASAAN KAMPUS TINJAUAN PERILAKU SOSIAL (Studi Tentang Pemilihan Umum Raya Dewan Eksekutif Mahasiswa UINSunan Ampel Surabaya 2016 Perspektif Pilihan Rasioal James S. Coleman).

Kata Kunci: Pemilihan Raya (PEMIRA) Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pertama bagaimana proses politik pemilihan raya (PEMIRA) Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya 2016 dalam Tinjauan Perilaku Sosial. kedua bagaimana respon mahasiswa terhadap pemilihan umum raya mahasiswa (PEMIRA) Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya 2016

Penelitian ini dilakukan di UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah ketua Komisi Pemilihan Umum Raya Mahasiswa (KOPURWA), sebagian anggota Komisi Pemilihan Umum Raya Mahasiswa (KOPURWA), ketua partai PRM (Partai Revolusi Mahasiswa), ketua partai PAREM (Partai Republik Mahasiswa), dan sebagian mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Teknik dalam melakukan analisis data menggunakan pengumpulan data dan penyajian data. Dalam analisis sosial teori, penelitian Politik Kekuasaan Kampus pada saat pemilihan umum raya mahasiswa (PEMIRA) Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih tiga bulan ditemuka bahwa: pertama dalam prosesnya politik kampus masih dianggap model demokrasi yang tidak sehat. seperti sosialisasi dan partisipan politik yang kurang mendapat respon positif dari mahasiswa. Begitu pula anggota KOPURWA (Komisi Pemilihan Umum Raya Mahasiswa) dan kebijakan politik yang hanya menguntungkan sebelah pihak saja. Dan bahkan sampai terjadinya konflik pada saat penyelenggaraan pemilihan. kedua respon dan kritikan beragam dari mahasiswa tak sedikit pula yang apatis dan memilih tak ikut campur dengan urusan semacam ini. Namun tak sedikit pula yang memang pro dengan sistem yang seperti ini karena mereka adalah anggota dari partai yang memiliki kepentingan tersebut. Tinjauan sosologi terkait Politik Kekuasaan Kampus dalam tinjauan perilaku sosial pada Pemilihan Raya (PEMIRA) Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman. Ada dua kunci dalam teori James S. Coleman yaitu aktor dan sumber daya. Aktor dalam teori ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam pemilihan raya.

ABSTRACT

Ah. Rofiful Asyhar, 2017, CAMPUS POLITICAL POWER, REVIEW OF SOCIAL BEHAVIOR (Study of the General Election of Student Executive Board of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya 2016, in The Perspective of Rational Choice of James S. Coleman).

Keywords:General Election of Student Executive Board of Sunan Ampel State Islamic University Surabaya

The Issues that were examined in this study are, 1. How the political process of General Election used by Student Executive Board of UIN Sunan Ampel Surabaya in 2016 in the Review of Social Behavior. 2. How the respond of student toward Student's General Election of Student Executive Board of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya 2016.

This research was conducted at UIN Sunan Ampel Surabaya. The method used is qualitative descriptive with observation data collection techniques, interviews and documentation. The informants of this research are the head of the General Election Commission of Students (KOPURWA), some members of the General Election Commission of Students (KOPURWA), the chairman of the party PRM (Partai Revolusion Student), the chairman party of PAREM (Partai Republic Student), and some students UIN Sunan Ampel Surabaya. Techniques in performing data analysis using data collection and presentation of data. In the social analysis of the theory, the Political Research of Campus Power during the Student General Election (PEMIRA) Student Executive Board of UIN Sunan Ampel Surabaya uses Rational Choice Theory James S. Coleman.

The results of research conducted by researcher for approximately three months found that: 1. In the process of political campus is still considered an unhealthy model of democracy. Such as socialization and political participants who received less positive response from students. Similarly, members of KOPURWA (General Election Commission of Students) and political policies that only benefit one side only. And so that, it produced conflict during the election. 2. Respond and criticism came from various students. A part of them, chose to be apathetic and do not care about this condition. But there are also many members being pro with this kind of system because they are members of the party that had interested in this case. Sociological Review about politics in the review of social behavior towards General Election of Student Executive Board of UIN SunanAmpel Surabaya by using rational choice theory by James S, Coleman. There are two keys, in that theory: actor and resource development. Actors in this theory are students that involved in general election.